

Vol. 4 No. 2 (2023), Halaman 89-95



GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

ISSN: 2774-6968

PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI KELURAHAN KETANG BARU KOTA MANADO

Virginia Yesti Putri^{1*}, Grystin Djein Sumilat², Hilda Vemy Oroh³

¹³Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado, Indonesia

²Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: virginputri99@gmail.com^{1*}, grystin_sumilat@unima.ac.id², vemyoroh@unima.ac.id³

Website Jurnal: <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/geographia>



Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0 <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI: 10.53682/gjppg.v4i2.4424

(Diterima: 21-07-2022; Direvisi: 13-11-2023; Disetujui: 30-12-2023)

ABSTRACT

The focus of this research is the role of the community and government in environmental management in Ketang Baru Village, Singkil District, Manado City. Qualitative research was used. Data collection through observation, interviews and documentation. The research results show that the community plays an important role in keeping the environment clean by paying attention to cleanliness, carrying out community service and cleaning the environment, and reforestation. This is achieved by not throwing rubbish carelessly, paying attention to cleanliness, maintaining cleanliness, and carrying out supervision. The local government shows its concern through education about environmental management, financial assistance for environmental management, and assistance with rubbish bins and rubbish trucks that arrive on time.

Keywords: Community, Environmental Management, Role

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah peran masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kelurahan Ketang Baru Kecamatan Singkil Kota Manado. Penelitian kualitatif digunakan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memainkan peran penting dalam menjaga lingkungan tetap bersih dengan memperhatikan kebersihan, melakukan kerja bakti dan membersihkan lingkungan, dan melakukan penghijauan. Hal tersebut dicapai dengan tidak membuang sampah secara sembarangan, memperhatikan kebersihan, menjaga kebersihan, dan melakukan pengawasan. Pemerintah setempat menunjukkan perhatiannya melalui penyuluhan tentang pengelolaan lingkungan hidup, bantuan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup, dan bantuan dengan tempat sampah dan mobil sampah yang datang tepat waktu.

Kata Kunci: Masyarakat, Pengelolaan lingkungan hidup, Peran

PENDAHULUAN

GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi, Vol. 4 No. 2 (2023)

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia (Soekanto, 1983). Lingkungan adalah upaya perlindungan, pengelolaan, dan modifikasi yang diarahkan menuju keseimbangan ekologi. Selain itu juga berkaitan permasalahan perilaku dan pelayanan kesehatan. Pengelolaan pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan ([Surahman & Supardi, 2016](#)).

Pengelolaan lingkungan hidup yang baik merupakan konsep pengelolaan dan perlindungan yang masa kini bersifat otonomi dengan menitikberatkan pada dimensi kearifan lokal yang dimiliki masyarakat lokal. Maka dari itu peran masyarakat memiliki kedudukan penting dalam pengelolaan lingkungan. Peran masyarakat dapat mendorong tanggung jawab bersama atas keadaan lingkungan. Lingkungan yang baik dan sehat merupakan bagian hak dasar masyarakat ([Edorita, 2014](#); [Runtunuwu, 2021](#)).

Peran merupakan kedudukan atas proses pencapaian tujuan ([Siagian, 2017](#)). Peran merupakan tindakan yang diharapkan ([Ndhara, 2003](#)). Peran memiliki aspek dinamis bersama melekatnya hak dan kewajiban ([Soerjono & Mamudji, 2010](#)). Peranan membimbing seseorang berperilaku karena fungsi memberi arah, pewarisan, mempersatukan, dan menghidupkan sistem pengendalian ([Bagong, 2010](#)). Peran meliputi norma atas posisi individu dalam masyarakat, sebagai konsep perilaku individu dalam masyarakat, dan sebagai rangkaian atas jabatan. Karena individu adalah bagian masyarakat, atau dengan kata lain manusia memiliki kecenderungan hidup berkelompok maka akan terjadi interaksi dan peran pada individu pun erat kaitannya dengan masyarakat.

Manusia secara kodrat sebagai makhluk sosial, oleh karenanya masyarakat diartikan sekelompok individu manusia yang hidup yang menghasilkan kebudayaan dengan kesamaan identitas, tradisi, dan perasaan persatuan yang hidup di suatu lingkungan ([Soekanto, 1983](#); [Soemardjan, 1964](#); [Soemarwoto, 1985](#)). Dengan adanya peran pada setiap individu manusia yang hidup berkelompok maka muncul peran masyarakat.

Peran masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan ([Arifudin, 2017](#); [Armadi, 2021](#); [Kabesi et al., 2022](#)). Tingkat pendidikan berkaitan dengan

kemampuan dan pengetahuan. Dengan kemampuan dan pengetahuan tinggi, maka memungkinkan mampu berperan optimal dalam pembangunan. Dengan tingkat pendapatan tinggi, seseorang dimungkinkan tidak hanya memenuhi kehidupan pribadi tetapi juga berupa memenuhi kebutuhan lingkungan sosial maupun lingkungan fisik.

Peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan erat kaitannya dengan pelestarian lingkungan ([Yuliana & Haswindy, 2017](#)). Beberapa upaya pelestarian lingkungan dengan keterlibatan peran masyarakat seperti pelestarian tanah, udara, dan pelestarian hutan. Sedangkan indikator pengelolaan lingkungan hidup diperinci antar lain pengelolaan air, pengelolaan energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, peduli lingkungan sekitar, dan mitigasi bencana ([BPS Republik Indonesia, 2014](#)). Pengelolaan air terkait dengan ketersediaan fasilitas air, keberadaan air resapan, keadaan tanaman di rumah. Pengelolaan energi berkaitan dengan pemanfaatan energi alternatif, dan perilaku penggunaan alat elektronik. Penggunaan transportasi terkait dengan sarana angkutan utama, bahan bakar utama, dan pengurangan kendaraan pribadi. Pengelolaan sampah terkait dengan kebiasaan membuang sampah, perilaku pemilahan sampah, dan perlakuan terhadap barang bekas layak pakai. Peduli lingkungan sekitar berkaitan dengan gangguan/pencemaran lingkungan, dan upaya penanggulangan gangguan/pencemaran lingkungan. Sedangkan mitigasi bencana berkaitan dengan upaya pencegahan bencana alam, dan wilayah rawan bencana.

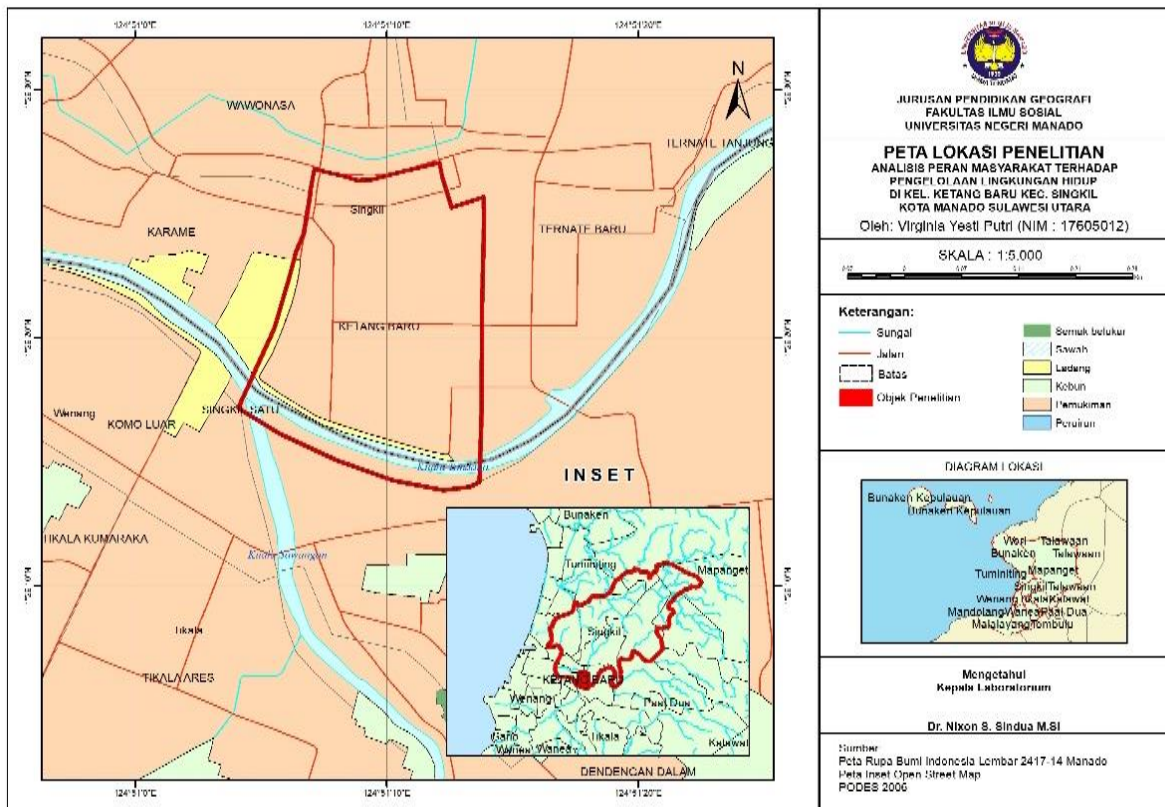
Kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Kota Manado merupakan wilayah perkotaan dengan karakteristik padat penduduk dan merupakan keluarahan di tepian sungai Tondano. Keadaan lingkungan fisik dataran rendah, dekat dengan aliran sungai serta keadaan lingkungan sosial perkotaan dengan kepadatan penduduk, mobilitas dan konsumsi tinggi mempunyai kecenderungan permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan dibatasi pada peran masyarakat dan peran pemerintah terkaitan pengelolaan kebersihan lingkungan, dan penanggulangan permasalahan kebersihan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan penelitian deskriptif kualitatif (Moeloeng, 2009; Poerwandari, 2007; Sugiyono, 2016). Fokus penelitian yaitu peran masyarakat dan peran pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil kota Manado. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis melalui tahapan reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2009).

HASIL PENELITIAN
Deskripsi Lokasi Penelitian

Kelurahan Ketang Baru merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Singkil Kota Manado. Batas wilayah kelurahan Ketang Baru di sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Wawonasa, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Ternate Baru, sebelah selatan berbatasan dengan DAS Tondano, dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Karame. Lokasi penelitian dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Kondisi topografi kelurahan Ketang Baru secara umum merupakan dataran rendah dan berada di pinggiran sungai Tondano. Jumlah penduduk sebanyak 3.479 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1789 KK.

Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Hidup

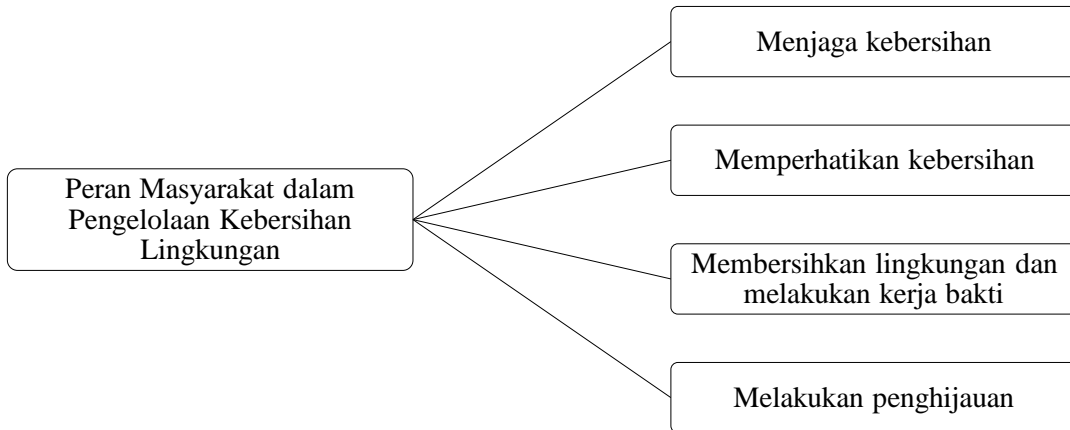
Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kebersihan berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil wawancara menjelaskan bahwa peran masyarakat ditunjukkan melalui cara: (1) menjaga kebersihan, (2) memperhatikan kebersihan, (3) membersihkan lingkungan dan melakukan kerja bakti, serta (4) melakukan penghijauan. Cara

masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap bersih adalah melalui cara: (1) tidak membuang sampah sembarangan, (2) memperhatikan kebersihan, (3) melaksanakan kebersihan terus menerus, dan (4) melaksanakan pengawasan terhadap kebersihan.

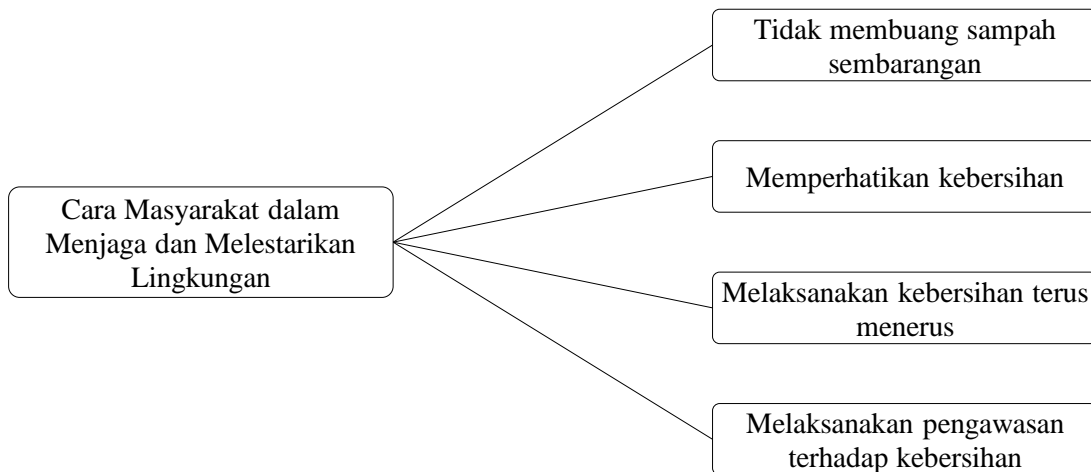
Adapun permasalahan yang sering terjadi atau banyak ditemukan terkait dengan pengelolaan lingkungan adalah: (1) saluran air tertutup/tersumbat sampah penyebab banjir, (2) lingkungan kurang tertata, dan (3) lingkungan yang kotor. Masyarakat menyatakan pendapat tentang pentingnya pengelolaan kebersihan lingkungan adalah sangat penting, sebagian masyarakat lain menyatakan cukup penting.

Peran masyarakat, cara, dan permasalahan yang sering terjadi serta pentingnya pengelolaan

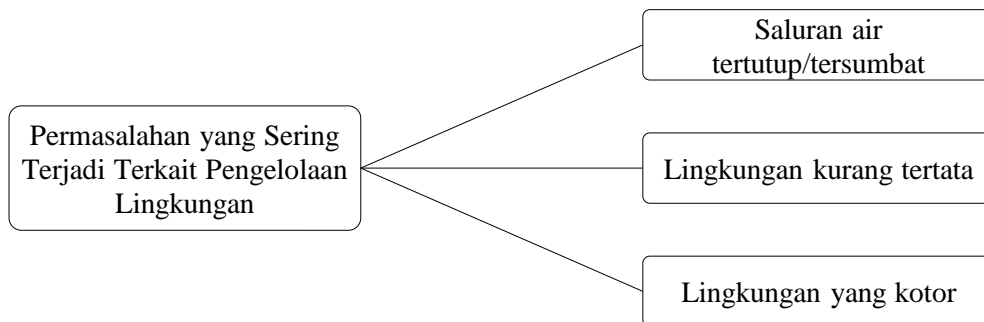
kebersihan hidup diperinci pada [Gambar 2](#), [Gambar 3](#), dan [Gambar 4](#).



Gambar 2. Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan



Gambar 3. Cara Masyarakat dalam Menjaga dan Melestarikan Lingkungan



Gambar 4. Permasalahan yang Sering Terjadi Terkait Pengelolaan Lingkungan

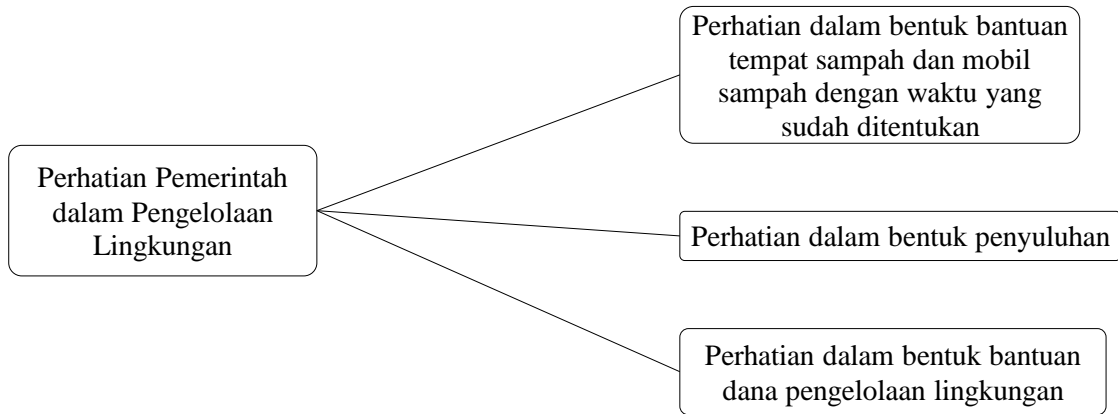
Upaya Pemerintah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peran pemerintah penting dalam pengelolaan lingkungan, terutama berkaitan dengan regulasi atau aturan-aturan. Perhatian pemerintah berkaitan dengan: (1) perhatian dalam bentuk bantuan tempat sampah dan mobil sampah dengan waktu yang sudah ditentukan, (2) perhatian dalam bentuk

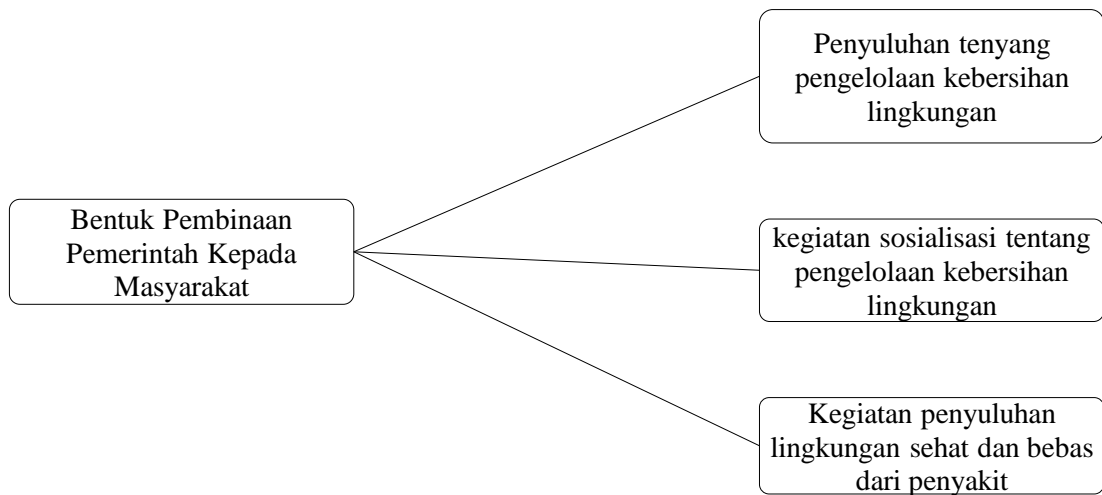
penyuluhan, dan (3) perhatian dalam bentuk bantuan dana pengelolaan lingkungan. Bentuk pembinaan pemerintah kepada masyarakat berkaitan dengan, (1) penyuluhan tentang pengelolaan kebersihan lingkungan, (2) kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan kebersihan lingkungan, dan (3) kegiatan penyuluhan lingkungan sehat dan bebas dari penyakit. Permasalahan yang terjadi adalah

tidak adanya ketersediaan dana yang dikhususkan untuk program pengelolaan kebersihan dari pemerintah kelurahan. Ada harapan terkait dengan pengelolaan lingkungan yaitu: (1) sinergitas masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan lingkungan, (2) masyarakat

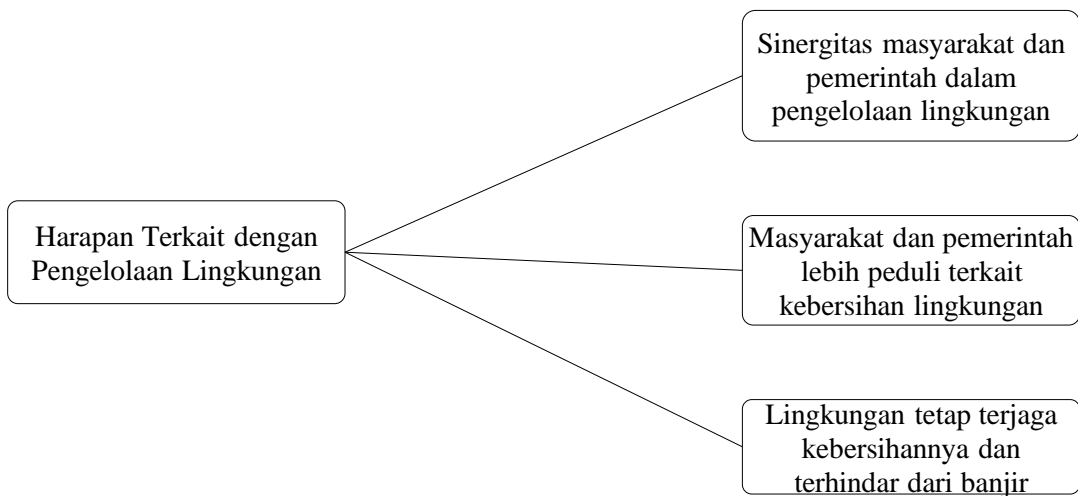
dan pemerintah lebih peduli terkait kebersihan lingkungan, (3) lingkungan tetap terjaga kebersihannya dan terhindar dari banjir. Bentuk perhatian, pembinaan, kendala dan harapan terkaitan pengelolaan diperinci pada [Gambar 5](#), [Gambar 6](#), dan [Gambar 7](#).



Gambar 5. Perhatian Pemerintah dalam Pengelolaan Lingkungan



Gambar 6. Bentuk Pembinaan Pemerintah Kepada Masyarakat



Gambar 7. Harapan Terkait Dengan Pengelolaan Lingkungan

PEMBAHASAN

Peran masyarakat menunjukkan peran positif terhadap kebersihan lingkungan setempat. Masyarakat Kelurahan Ketang Baru telah melakukan beberapa cara untuk menjaga agar lingkungan tetap dalam keadaan bersih, yakni masyarakat terus melakukan kegiatan kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah secara sembarang dan yang penting lagi adanya pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Beberapa masalah lingkungan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, yakni lingkungan yang kurang nyaman karena pada waktu-waktu tertentu terlihat kurang bersih dan kurang tertata.

Masyarakat Kelurahan Ketang Baru memandang bahwa kebersihan lingkungan merupakan kegiatan ataupun program yang sangat penting karena itu perlu terus dilaksanakan dan ditegaskan agar terus tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Jadi intinya kebersihan lingkungan merupakan program yang sangat penting dan perlu didukung dan dilaksanakan oleh semua lapisan penduduk. Keterlibatan masyarakat penting dalam menjaga lingkungan ([Larumpaa et al., 2022](#); [Sindua & Kaihatu, 2021](#)).

Pemerintah senantiasa memberikan perhatian terhadap program kebersihan lingkungan di Kelurahan ketang baru Kecamatan singkil kota manado. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah menunjukkan perhatian yang serius terhadap program kebersihan lingkungan yang ada di Kelurahan Ketang Baru. Beberapa bentuk pembinaan yang dilakukan kepada penduduk sehubungan dengan kebersihan lingkungan dan lingkungan hidup, yang meliputi penyuluhan tentang kebersihan, sosialisasi tentang kebersihan lingkungan dan penyuluhan tentang lingkungan sehat.

Tidak ada ketersediaan dana untuk membiayai semua kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, jadi pemerintah tidak menyediakan dana untuk program kebersihan lingkungan. Pemerintah setempat hanya mengandalkan dana penataan lingkungan dari program-program pemerintah Kota Manado, sebagian lagi dari swadaya masyarakat. Harapannya meskipun dana terbatas, namun program-program terkait pengelolaan lingkungan dapat terus berjalan

bersama antara instansi pemerintah dan masyarakat.

KESIMPULAN

Peran masyarakat Kelurahan Ketang Baru Kecamatan Singkil menunjukkan peran masyarakat terhadap pengelolaan kebersihan lingkungan menurut hasil penelitian ditunjukkan melalui peran 1) menjaga agar lingkungan tetap bersih, 2) memperhatikan kebersihan, 3) membersihkan lingkungan dan kerja bakti, dan 4) membersihkan lingkungan dan penghijauan. Peran menjaga lingkungan disekitar agar tetap bersih dengan melakukan beberapa hal penting antara lain: 1) tidak membuang sampah secara sembarangan, 2) memperhatikan kebersihan, 3) melakukan kebersihan secara terus menerus, 4) melakukan pengawasan terhadap kebersihan.

Pemerintah setempat tetap memberikan perhatian terhadap pengelolaan kebersihan lingkungan hidup di Kelurahan Ketang Baru Kecamatan Singkil, dan perhatian yang diberikan dalam bentuk: 1) pemberian penyuluhan tentang pengelolaan kebersihan lingkungan hidup, 2) bantuan dana pengelolaan kebersihan lingkungan hidup, dan 3) bantuan tempat sampah dan mobil sampah yang datang di waktu yang sudah ditentukan.

SARAN

Perlu terus dilakukan pengawasan terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan yang ada di Kelurahan Ketang Baru. Pembinaan dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pengelolaan kebersihan lingkungan yang ada di Kelurahan Ketang Baru. Diharapkan di bentuk kelompok masyarakat yang bertugas untuk mengawasi pengelolaan kebersihan lingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, M. 2017. Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(10).
- Armadi, N. M. 2021. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Mengelola Sampah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9–24.
- Bagong, S. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan*

- Terapan (J. D. Narwoko (Ed.)). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- BPS Republik Indonesia. 2014.
- Edorita, W. 2014. Peran Serta Masyarakat Terhadap Lingkungan Menurut UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 53–60.
- Kabesi, R., Andaria, K. S., & Oroh, H. V. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat dengan Penataan Lingkungan Permukiman Desa Touliang Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 3(1), 1–9.
- Larumpaa, K. S., Sindua, N. J., & Kaihatu, J. E. 2022. Respon Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di Desa Moronge Kecamatan Moronge Kabupaten Kepulauan Talaud. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 3(1), 36–43.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2009. *Analisis Data Kualitatif (alih bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: UI-Press.
- Moeloeng, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndhara, T. 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwandari, E. K. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Runtuuwu, Y. B. 2021. Penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (CBSWM) di Kota Manado sebagai Pemenuhan Hak Atas Lingkungan Hidup Yang Baik dan Sehat. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(2), 167–170.
- Siagian, S. P. 2017. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sindua, N. J., & Kaihatu, J. E. 2021. Community Respond to Waste Treatment Base on 3R (Reduce, Reuse and Recycle) in The Settlement Environment of Moronge Village, Moronge District, Talaud Islam Regency. *E3S Web of Confernces*, 328, 8019.
- Soekanto, S. 1983. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Soemardjan, S. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi* (S. Soemardjan & S. Soemardi (Eds.)). Jakarta: UI Press.
- Soemarwoto, O. 1985. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Soerjono, S., & Mamudji, S. 2010. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, & Supardi, S. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yuliana, F., & Haswindy, S. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 96–111.